

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN IBU
DALAM MENGHADAPI PERSALINAN TERHADAP
SKOR *INDONESIAN VERSION OF PRENATAL
ATTACHMENT INVENTORY (IPAI)* PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III DI PUSKESMAS TEGALREJO
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Anita Idlal Fauziyyah
201510104011**

**PROGRAM STUDI DIV BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN IBU
DALAM MENGHADAPI PERSALINAN TERHADAP
SKOR INDONESIAN VERSION OF PRENATAL
ATTACHMENT INVENTORY (IPAI) PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III DI PUSKESMAS TEGALREJO
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

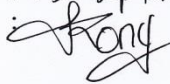


Disusun oleh:
Anita Idlal Fauziyyah
201510104011

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk dipublikasikan
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Endang Koni Suryaningsih, S.ST., MSc., Ns-Mid
Tanggal : 15 September 2016
Tanda tangan : 



HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KECEMASAN IBU DALAM MENGHADAPI PERSALINAN TERHADAP *SKOR INDONESIA VERSION OF PRENATAL ATTACHMENT INVENTORY (IPAI)* PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS TEGALREJO YOGYAKARTA¹

Anita Idlal Fauziyyah² Endang Koni Suryaningsih³

INTISARI

Latar Belakang: Jika ibu sudah memiliki *attachment* yang baik atau pelekatan dengan bayi sudah menyatu, secara psikologis ada perubahan tingkah laku seperti ibu sudah mempersiapkan persalinan. Perilaku positif selama hamil yang dilakukan ibu. Sedangkan salah satu faktor penyebab kecemasan yaitu kurangnya dukungan dari orang terdekat, ketidakpastian tempat bersalin, dana, transportasi dan usia ibu.

Tujuan: Untuk mengetahui Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan terhadap *Indonesian Skor Prenatal Attachment Inventory (IPAI)* Pada Ibu Hamil Trimester III.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei analitik dengan pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Hamil Trimester III. Pengambilan sample menggunakan teknik *purposiv sampling* di dapatkan sebanyak 49 responden.

Hasil: Hasil penelitian yang di dapatkan ibu hamil trimester III yang mengalami tingkat kecemasan ringan sebanyak 67,3% dan yang memiliki skor IPAI tinggi sebanyak 81,6%. Uji *Kendall Tau* di peroleh *p-value* =0,000 (<0,05).

Simpulan dan Saran : Ada hubungan yang bermakan antara tingkat kecemasan dengan menghadapi persalinan dengan *Indonesian Version Of Prenatal Attachment Inventory (IPAI)* pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta. Bagi ibu hamil trimester III agar ibu lebih siap menghadapi masalah mengenai faktor-faktor yang mengakibatkan kecemasan dan ibu dapat mengendalikan kondisinya.

Kata Kunci : Tingkat Kecemasan, Indonesian Version Of Prenatal Attachment Inventory (IPAI)

Daftar Pustaka : 1 Al-Quran, 8 Buku, 12 Jurnal, 3 Internet, 3 Sekripsi

Jumlah halaman : xi halaman, 60 halaman, 13 Lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE RELATION BETWEEN THE WEARINESS LEVEL OF WOMEN IN
FACING LABOR TOWARD THE INDONESIAN VERSION OF PRENATAL
ATTACHMENT INVENTORY (IPAI) SCORE AMONG PREGNANT
WOMEN IN THE THIRD TRIMESTER AT TEGALREJO HEALTH
CENTER YOGYAKARTA¹**

Anita Idlal Fauziyyah², Endang Koni Suryaningsih³

ABSTRACT

Background: If a woman has a good attachment with the baby, there is a change of attitude from her. For instance, psychologically she has prepared well for the partum process. In the pregnancy period, woman also shows positive attitude. One of the factors that cause weariness is the less support from people who are close with mother, the uncertainty of childbirth place, fund, transportation, and the age of women.

Aim: this study aims to reveal the relation between weariness level of women in facing partum toward the Indonesian Version of Prenatal Attachment Inventory (IPAI) score at pregnant women in the third trimester.

Method: This study applied the survey research design with the cross sectional time approach. The population of this study was pregnant women in the third trimester. The sample was taken with purposive sampling technique and were 49 samples.

Result: After the study was done, there were 67.3% of pregnant women who had light weariness and there were 81.6% who had the highest IPAI score. From the Kendall Tau test, the p value was 0.000 ($p < 0.05$).

Conclusion and Suggestion: There is a significant relation between the weariness levels of women in facing partum process with Indonesian Version of Prenatal Attachment Inventory (IPAI) at pregnant women in the third trimester at Tegalrejo health center Yogyakarta. For women are suggested to be more prepared in facing problems that related with factors that will trigger weariness and women can control their condition.

Keywords : Weariness Level, Indonesian Version Of Prenatal Attachment Inventory (IPAI).

Bibliography : 1 Al-Quran, 8 books, 12 journals, 3 internet, 3 undergraduate papers.

Pages : xi pages, 56 pages, 13 appendixes

¹Thesis Title

²Student of Diploma IV Midwifery Program of Faculty of Health Sciences of 'Aisyiyah University of Yogyakarta

³Lecturer of Faculty of Health Sciences of 'Aisyiyah University of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Maternal-fetal attachment adalah keterikatan antara ibu dan janin dalam masa kehamilan. Hal ini dapat dilihat sebagian karakter keterlibatan ibu dalam menunjukkan kasih sayangnya, perawatan dan komitmen untuk menjaga janinnya dan jika tidak dilakukan selama kehamilan akan berdampak negatif pada masa depan ibu dan janinya (Walsh, 2010).

Seorang ibu hamil yang tingkat sayangnya lebih terhadap janinya pada masa kehamilan menunjukkan lebih percaya diri dalam berperan menjadi ibu nantinya dan tingkat depresi kecemasan menurun saat pospartum lebih baik daripada ibu hamil yang kurang keterikatannya pada janin pada masa kehamilan. *Maternal-fetal attachment* berperan penting dalam kesehatan ibu hamil dan janin dan memiliki pengaruh penting pada keputusan ibu untuk berperilaku hidup sehat selama kehamilan (Simpson, J & Rholes, W, 2010).

Ibu hamil yang tidak mempunyai persiapan untuk melahirkan akan lebih cemas dan memperlihatkan ketakutannya dalam suatu perilaku diam hingga menangis. Sekalipun peristiwa kelahiran sebagai fenomenal fisiologis yang normal, kenyataannya proses persalinan berdampak terhadap perdarahan, kesakitan luar biasa, serta bisa menimbulkan ketakutan bahkan kematian baik ibu maupun bayinya (Osa, X., Bustos., & Fernandes, L, 2010).

Kecemasan merupakan reaksi individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan dan dialami oleh semua makhluk hidup dalam keadaan sehari-hari. Kecemasan terjadi sebagai akibat dari ancaman terhadap harga diri atau identitas diri yang sangat mendasar bagi keadaan individu. Kecemasan dikomunikasikan secara interpersonal dan merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari, menghasilkan peringatan yang berharga dan penting untuk upaya memelihara keseimbangan diri dan melindungi diri (Stuart & Sundeen, 2008).

Kecemasan terjadi disepanjang siklus kehidupan termasuk pada ibu yang akan menghadapi masa kelahiran. Memasuki masa kehamilan, selain terjadi perubahan fisik, akan terjadi juga perubahan psikologi atau kejiwaan. Munculnya perubahan psikologi atau kejiwaan adalah sebagai ketidak matangan dalam perkembangan emosional dan psikoseksual dalam rangka kesanggupan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan situasi tertentu (Stuart & Sudeen, 2008).

Jika ibu sudah memiliki attachment yang baik atau pelekatan dengan bayi sudah menyatu, secara psikologis ada perubahan tingkah laku seperti ibu sudah mempersiapkan persalinan. Perilaku positif selama hamil yang dilakukan ibu yaitu mengumpulkan informasi tentang kehamilannya, mengikuti senam hamil, yoga, mempersiapkan dana, tempat bersalin, baju bayi, transportasi sehingga ibu akan merasa siap dalam menghadapi persalinan. Sedangkan salah satu faktor penyebab kecemasan yaitu kurangnya dukungan dari orang terdekat, ketidak pastian tempat bersalin, dana, transportasi dan usia ibu.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan terhadap *Indonesian Skor Prenatal Attachment Inventory (IPAI)* Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei analitik dengan pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Hamil Trimester III. Pengambilan sample menggunakan teknik *purposiv sampling* di dapatkan sebanyak 49 responden.

HASIL

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia Responden	Jumlah	Prosentase (%)
1	20-25 tahun	23	46,9%
2	26-30 tahun	18	36,7%
3	31-35 tahun	8	16,3%
Total		49	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui usia responden sebagian besar berumur 20-25 tahun 46,9% dan paling sedikit usia 31-35 tahun 16,3%.

Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Sarjana	9	18,4%
2	SMA	27	55,1%
3	SMP	11	22,1%
4	SD	2	4,1%
Total		49	100%

Berdasarkan tabel 2 didapatkan pendidikan terakhir responden sebagian besar SMA yaitu 55,1% dan paling sedikit adalah pendidikan SD yaitu sebanyak 4,1%.

Tabel 3 Tingkat Kecemasan

No	Tingkat Kecemasan	(n)	Prosentase (%)
1	Ringan	33	67,3%
2	Sedang	13	26,5%
3	Berat	3	6,1%
Total		49	100%

Berdasarkan tabel 3 didapatkan sebagian besar ibu hamil yang mengalami tingkat kecemasan dengan kategori Ringan sebanyak 67,3% dan dengan kategori Berat sebanyak 6,1%.

Tabel 4 Skor IPAI

No	Skor IPAI	(n)	Prosentase (%)
1	Tinggi	40	81,6%
2	Rendah	9	18,4%
Total		49	100%

Berdasarkan tabel 4 didapatkan IPAI dengan skor tinggi sebanyak 81,6% dan mengalami IPAI dengan skor rendah sebanyak 18,4%.

Tabel 5 Tingkat Kecemasan terhadap Skor IPAI

Tingkat Kecemasan \ IPAI	Skor Tinggi		Skor Rendah		Total	
	f	(%)	f	(%)	f	(%)
Ringan	33	67,3%	0	0%	33	67,3%
Sedang	7	14,3%	6	12,2%	13	26,5%
Berat	0	0%	3	6,1%	3	6,1%
Total	40	81,6%	9	18,4%	49	100%

Berdasarkan tabel 5 didapatkan responden paling banyak mengalami tingkat kecemasan ringan dan IPAI dengan skor tinggi sebanyak 67,3%. Sedangkan paling sedikit responden yang mengalami kecemasan tinggi dan IPAI dengan skor rendah sebanyak 6,1%.

PEMBAHASAN

Hasil analisis menggunakan uji *Kendall Tau* didapatkan hasil $P\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan IPAI. Nilai hitung koefisien korelasi didapatkan hasil 0,704 artinya keeratan hubungan antara tingkat kecemasan dengan IPAI merupakan hubungan yang kuat. Semakin tinggi skor IPAI maka semakin ringan tingkat kecemasan, sedangkan semakin rendah skor IPAI maka semakin berat tingkat kecemasan. Jika ibu sudah memiliki attachment yang baik maka selama hamil yang dilakukan ibu yaitu perilaku positif seperti mengumpulkan informasi tentang kehamilannya selalu melakukan pemeriksaan kehamilannya sesuai jadwal, mengikuti senam hamil, yoga, mempersiapkan dana, tempat bersalin, baju bayi, transportasi sehingga ibu akan merasa siap dalam menghadapi persalinan dan siap menjadi ibu. Tingkat kecemasan yang berat juga dapat dipengaruhi karena kurangnya dukungan dari keluarga, kehamilan yang tidak diinginkan, status ekonomi, kurangnya informasi yang di dapatkan selama kehamilan sehingga ibu tidak siap dalam menghadapi persalinan dan skor IPAI rendah karena masih kurangnya kasih sayang untuk janinya sehingga ibu tidak percaya diri dan cemas dalam menghadapi persalinan.

Ibu hamil yang tidak mempunyai persiapan untuk melahirkan akan lebih cemas dan memperlihatkan ketakutannya dalam suatu perilaku diam hingga menangis. Sekalipun peristiwa kelahiran sebagai fenomenal fisiologis yang normal, kenyataannya proses persalinan berdampak terhadap perdarahan, kesakitan luar biasa, serta bisa menimbulkan ketakutan bahkan kematian baik ibu maupun bayinya (Osa, X., Bustos., & Fernandes, L, 2010).

Hubungan antara ibu dan bayinya yang belum lahir mungkin hubungan yang paling penting dan misterius (Dipietro, 2010). Dalam kehamilannya, ibu hamil mengembangkan hubungan cinta dengan janinnya yang mendefinisikan Muller sebagai lampiran prenatal (Muller, 1993). Gerakan janin juga dapat meningkatkan MFA.

(Muller 1993, Siddiqui 2000, lifer 1977) menyebutkan bahwa perempuan yang lebih sayang terhadap janin mereka menunjukkan lebih percaya diri dalam peran ibu dan mengungkapkan penyesuaian dengan baik dari pada mereka yang kurang MFA. MFA memainkan peran penting dalam kesehatan ibu hamil dan anak yang diperlukan dalam adaptasi menjadi ibu. MFA sangat berhubungan dengan perilaku yang positif bagi ibu hamil yang meningkatkan keterlibatan ibu dalam kesehatan janin.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan *Skor Indonesian Version Of Prenatal Attachment Inventory (IPAI)* semakin tinggi Skor IPAI ibu maka semakin ringan tingkat kecemasannya sedangkan semakin rendah Skor IPAI ibu maka semakin berat tingkat kecemasannya.

SARAN

Bagi Ibu Hamil Trimester III yang Memeriksa Kehamilannya di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta. Agar ibu lebih siap menghadapi masalah mengenai faktor-faktor yang mengakibatkan kecemasan dan ibu dapat mengendalikan kondisinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Muller, M. E. (1989). The development and testing of the Muller prenatal attachment inventory.. *Westren Journal of Nursing Research*, 15(2), 199-215.
- _____. (1993). Development of the prenatal attachment inventory. *Westren Journal of Nursing Research*, 15(2), 199-215. Doi: 10.1177/0193459930150025.
- Notoatmodjo, S., 2007. *Metedologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Osa, X., Bustos, L., & Fernandez., L (2010). Prenatal attachment and associatons fanctors during the thirt trimester of pregnancy in Temuci, Child. *Journal of Midwifery*, 28(5), e689-e698. Doi: 10.1016
- Simpson, J., & Rholes, W. (2010). *Attachment and relationship: milestones and future direction. Journal of Social and personality Relationship*, 27(2), 173-180.
- Stuart, G. W, & Sundeen, S.S., 2008. *Buku Saku Keperawatan Jiwa. Edisi 3*, EGC, Jakarta.
- Walsh, J. (2010). *Definisions matter: if maternal of Reproductive & Infant Psychology*, 26(2), 86-98. *Are they?. Archives of Womens's Maternal Health*, 14:383, 449-451. Doi: 10.1007/s00737-010-0152-8.

